BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut Sugiyono (2011:32) adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan"

Adapun pengertian objek penelitian menurut Umar Husein (2005:303) adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Sesuai dengan pengertian diatas bahwa pengertian objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian ilmiah. Objek dalam Penelitian ini adalah Pengaruh Rasio *Leverage* (TIER) dan Rasio Aktivitas (FATO) serta Profitabilitas (ROA). Penelitian ini dilakukan Pada perusahaan *Property* dan *Realestate* yang terdaftar di BEI periode 2009 -2014.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan atau jawaban ataupun solusi dari permasalahan.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu tehnik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat kebenaran dari data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriftif dan Verifikatif dengan pendekatan Kuantitatif. Dalam penelitian ini, Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan kondisi rasio leverage dan rasio aktivitas yang mempengaruhi profitabilitas.

Menurut Sugiyanto (2010: 14), pengertian metode deskriftif adalah sebagai berikut:

> "Metode Deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengambarkan data yang telah terkumpul sebagaiman adanya."

Metode ini digunakan untk menjawab penelitian :

1. Untuk mengetahui perkembangan Rasio *Leverage* (TIER) perusahaan sektor property dan realestate yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.
2. Untuk mengetahui perkembangan Rasio Aktivitas (FATO) perusahaan sektor *property* dan *realestate* yang terdaftar di BEI periode 2009 -2014.
3. Untuk mengetahui perkembangan Profitabilitas (*ROA*) perusahaan sektor *property* dan *realestate* yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.

Dalam penelitian ini metode penilaian Verifikatif digunakan untuk mengukur besarnya Rasio *Leverage* dan Rasio Aktivitas yang mempengaruhi Profitabilitas pada perusahaan di sektor *property* dan *realestate* yang terdaftar di BEI periode 2009 -2014.

Dengan menggunakan metode penelitian, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara Variable-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjalas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman yang melakukan proses penilaian. Desain penelitian sangat berguna bagi semua pihak yang terlihat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang dibuat.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan rencana penelitian yang dipakai peneliti sebagai pedoman melakukan proses penelitian, oleh karena itu, membuat desain penelitian sangat penting agar dalam melaksanakan penelitian yang terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

No.	Tujuan Penelitian	Desain Penelitian	
		Metode yang Digunakan	**Jenis Data**
1	Perkembangan Rasio Leverage (TIER) pada perusahaan di sektor property dan realestate yang terdaftar di BEI periode 2009 -2014.	Deskriptif	Sekunder *(Poled data)*
2	Perkembangan Rasio Aktivitas (FATO) pada perusahaan di sektor property dan realestate yang terdaftar di BEI periode 2009 -2014.	Deskriptif	Sekunder *(Poled data)*
3	Perkembangan Profitabilitas (ROA) pada perusahaan di sektor property dan realestate yang terdaftar di BEI periode 2010 -2014.	Deskriptif	Sekunder *(Poled data)*
4	Menganalisis hubungan Rasio Leverage (TIER) dengan Rasio Aktivitas (FATO) pada perusahaan di sektor property dan realestate yang terdaftar di BEI periode 2009 - 2014.	Verifikatif	Sekunder *(Poled data)*
5	Menganalsis pengarush Rasio Leverage (TIER) dan Rasio Aktivitas (FATO) terhadap Profitabilitas (ROA) secara simultan dan parsial pada perusahaan di sektor property dan realestate yang terdaftar di BEI periode 2009 -2014.	Verifikatif	Sekunder *(Poled data)*

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Nariawati (2011: 30) adalah :

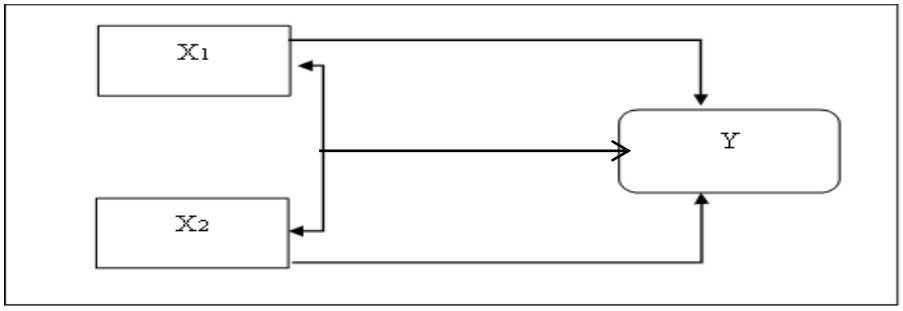
1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian. Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi difokuskan pada faktor penentu tingkat keuntungan yang diperoleh. Dengan demikian dapat ditetapkan judul penelitian Pengaruh Rasio *Leverage* dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Realestate* yang

terdaftar pada BEI periode tahun 2009-2014.

2. Mengidentifikasikan permasalahaan yang terjadi. Dalam penelitian ini di indentifikasi permasalahan yang terjadi adalah penurunan rata-rata yang signifikan terhadap tingkat Profitabilitas, melalui Rasio *Leverage* dan Rasio Aktivitas pada setiap Perusahaan dari ke 5 (Lima) perusahaan tersebut.
3. Menetapkan rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data-data yang dibutuhkan.
4. Menetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan Rasio *Leverage*, Rasio Aktivitas dan Profitabilitas serta besarnya pengaruh Rasio *Leverage* dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *realestate* yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Hipotesis yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah Ada pengaruh Rasio *Leverage* dan Rasio Aktivitas secara parsial dan simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor property dan realestate yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran varibel penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini konsep Rasio Leverage adalah menurut Sutrisno (2012;218), Rasio Aktivitas menurut Sutrisno (2012: 15) dan Profitabilitas menurut Farah Margaretha (2014: 18).

7. Menetapkan sumber data, teknik penetuan sampel dan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini data sekunder menjadi sember data bagi penulis, penelitian ini menggunakan nonpropability sampling, sedangkan untuk pengumpulan data penulis menggunakan studi pustaka dan dokumentasi.
8. Melakukan analisis data. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriptif) dan analisis kuatitatif (metode verifikatif).
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian. Data dalam penelitian ini diambil dari perusahaan sektor *property* dan *realestate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2014, data data yang diambil menyimpulkan pengaruh rasio leverage dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *realestate* yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.

Adapun desain penelitiannya dapat digambarkan seperti berikut dibawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X1 : Rasio *Leverage* (TIER)

X2 : Rasio Aktivitas (FATO)

Y : Profitabilitas (ROA)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Independent (X)

Pengertian variabel independent menurut Sugiono (2010:39) yaitu: "Variabel independent merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulasi, predikor, antecondent, dalam bahasa indinesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent".

Karena itu, yang menjadi variabel independent atau variabel bebas pada penelitian ini adalah Rasion *Leverage* (X1) dan Rasio Aktivitas (X2), Indikator yang digunakan adalah Rasio *Leverage* dan Aktivitas.

a) Rumus *Leverage* / *Time Interest Earned Ratio* (X1):

$$\textit{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}}$$

b) Rumus Aktivitas / *Fixed Asset Turnover* (X2)

$$\textit{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

2. Variabel Dependent (Y)

Pengertian Variabel dependent menurut Sugiyono (2010:33) yaitu:

Variabel dependent sering disebut disebut sebagai variabel output, kriteria konsumen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Karena itu yang menjadi variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah Profitabiltas, indikator yang digunakan adalah Retun On Asset (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Return On Asset} = \frac{EAT}{\text{Total Aset}} \text{ X } 100\%$$

Adapun tabel operasional sesuai dengan variabel independent dan dependen tersebut adalah sebagai berikut.:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator dan Return	Skala	Ukuran	Sumber
Leverage (TIER) (X1)	Leverage (TIER) menunujukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Sutrisno (2012: 217).	• EBIT • Beban Bunga TIER= $\frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}}$	Rasio	X	Laporan Keuangan (Laba/Rugi)
Akrivitas (FATO) (X2)	Aktivitas (FATO) mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber danannya Sutrisno (2012: 219)	• Penjualan • Aktiva Tetap FATO = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$	Rasio	X	Laporan Keuangan (Neraca Dan Laporan keuangan konsolidasian)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator dan Return	Skala	Ukuran	Sumber
Profitabilitas (Return On Asset) (Y)	Profitabilitas (ROA) menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan Farah Margaretha (2014: 18)	• Earning After Tax • Total Asset ROA = $\frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}}$ x100%	Rasio	%	Laporan Keuangan (Neraca Dan Laba/Rugi)

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber dan teknik pengumpulan data, berikut ini adalah penjelasannya

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data ada dua yaitu data primer dan sekunder.

Umar Husein (2005:41) menyatakan bahwa:

"Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram".

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah Data sekunder yaitu data yang diperoleh setelah diolah oleh pihak lain.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam 3 golongan, yaitu:

1. Populasi

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya populasi yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik yang dimiliki oleh suatu subjek/objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2015:80), populasi adalah:

"Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Pada Perusahaan *Property* dan *Realestate* yang terdaftar di BEI periode 2009-2014

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) pengertian sampel yaitu

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Dalam penelitian yang dilakukan penulis yang menjadi sampel adalah laporan laba rugi, neraca, dan laporan keuangan konsolidasi periode 2009-2014 selama 6 (Enam) tahun 30 buah data laporan tahunan perusahaan Property dan Realestate di BEI Periode 2009-2014

3. Teknik Sampling

Penelitian jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling*

Menurut Sugiyono (2009; 81)

“Merupakan teknik pengambilan sampel” untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis yang sesuai dengan jadwal adalah *nonpropability sampling.*

Menurut Sugiyono (2015; 84) menyatakan bahwa :

“*nonpropability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.”

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka (Library Research)

   Teori diperoleh dari literatur artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur- literatur yang memuat pembahasan yang diberikan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif (Sedarmayanti dan Syarifudin 2011: 86).

   Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan data-data yang berhasil dikumpulkan melalui pusat informasi pasar modal (PIPM).

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Ananlisis

3.2.5.1.1 Analisis Deskriftif

Analisis Kualitatif adalah suatu analisis data yang dikelompokkan kedalam table-tabel frrekuensi berdasarkan karakteristik dan dinyatakan dalam frekuensi persentase atau dapat juga dikemas lebih menarik secara visual dengan gambar pie chart (diagram lingkaran) sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami (Albert 2014: 110)

Rumus yang digunakan untuk menghitung perkembangan Rasio Leverage (TIER), Rasio Akrivitas (FATO), dan Profitabilitas (ROA) :

$$\text{Perkembangan} = \text{Rasio Tahun X} - \text{Rasio Tahun X-1}$$

Untuk menghitung Rasio Leverage (TIER), Rasio Aktivitas (FATO), dan Profitabilitas (ROA) :

1. Rasio Leverage

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}}$$

2. Rasio Aktivitas

$$\textit{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

3. Profitabilitas

$$\textit{Return On Asset} = \frac{EAT}{\text{Total Aset}} \text{ X } 100\%$$

3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Rasio *Leverage* (TIER) dan Rasio Aktivitas (FATO) terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Property dan Realestate periode tahun 2009-2014 secara bersama-sama.

Persamaan Regresi Linear Berganda adalah:

$$Y= \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \ldots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Variabel dependen

X_1, X_2 : Variabel independen

A : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien masing-masing factor

Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel independen adalah Rasio *Leverage* (TIER) dan Rasio Aktivitas (FATO), sedangkan variabel dependen adalah Profitabilitas (ROA), sehinngga persamaan regresi berganda estimasinya.

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : *Return On Asset*

α : Bilangan Konstanta

β1 – β2 : Koefisien regresi

X1 : *Time Interest Earned Ratio* (TIER)

X2 : *Fixed Asset Turnover* (FATO)

ε : Variabel error / Pengganggu

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar hal yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian megenai ada tidaknya pelangaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*multiple linear regression*) sebagai alat bukti untuk menganalisis pengaruh variable-variabel yang diteliti, terdiri atas :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistrubusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistrubusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Husein Umar 2011: 181).

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan profitabilitas *(Asymtotic Significance),* yaitu :

a. Jika profitabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b. Jika profitabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Frisch, suatu model regresi dikatakan terkena masalah multikolinearitas bila terjadi hubungan liniear yang sempurna atau mendekati sempurna diantara beberapa atau semau variabel bebasnya. Akibatnya model tersebut akan mengalami kesulitan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkaitnya (Mandala, 2001: 268-270 dalam Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 2011: 198). Jika terdapat korelasi yang kuat diantara sesama variabel independen maka konsekensinya adalah:

a. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
b. Nilai standar *error* setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama varibel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar, yang mengakibatkan standar *error*nya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Gurjarati (2003: 362), jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikoliniearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2005: 406), situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efesien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk

menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual *(error)* ada yang signifikan, maka kesimpulanyan terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogeny).

Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefenisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh *error* dari observasi yang sebelumnya.

Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efesien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin Watson (D-W). Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari table Durbin-Watson

a. Jika D-W < d_L atau D-W > 4 – d_L kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi
b. Jika d_U < D-W < 4 – d_U, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
c. Tidak ada kesimpulan jika $d_L \leq$ D-W $\leq d_U$ atau 4 – $d_U \leq$ D-W $\leq$ 4-d_L. Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test.*

c. Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010: 49) pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\} - \{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

x = variabel independen

y = variabel dependen

n = jumlah responden

Tabel 3.3
Tingkat Keeratan Korelasi

0 - 0.20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0.21 - 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 - 0.60	Korelasi sedang
0.61 - 0.80	Cukup tinggi
0.81 - 1	Korelasi tinggi

d. Analisis Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua varibel bebas atas nilai varibel bebas ditunjukan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari $R^2 = SS_{reg}/SS_{tot}$.

$$Kd = r^2 \; x \; 100\%$$

Dimana:

d : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah pengaruh Rasio Leverage X1 dan Rasio Aktivitas X2 terhadap Profitabilitas Y. Dengan memperhatikan karakteristik veriabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi.

Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut:

a. Rumus uji-t yang diguunakan adalah :

$$thitung\ (X_{1,2}) = \frac{b_{1,2}}{se\ (b_{1,2})}$$

t_{hitung} diperoleh dari nilai koefisien regresi dibagi dengan nilai standar erornya.

b. Hipotesis

$H_o.\ \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Rasio Leverage X1 terhadap Profitabilitas Y pada perusahaan sektor property dan realestate yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2014.

$H_\alpha.\beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh yang siginifikan Rasio Leverage X1 terhadap Profitabilitas Y pada perusahaan sektor property dan realestate yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2014.

$H_o.\beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Rasio Akrivitas X2 terhadap Profitabilitas Y pada perusahaan sektor property dan realestate yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2014.

$H_\alpha.\ \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Y pada perusahaan sektor property dan realestate yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2014.

c. Kriteria pengujian

H_o ditolak apabila t_{hitung} < dari t_{tabel} ($\alpha = 0{,}05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan Y tidak ada hubungannya.

2. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F\ hitung = \frac{JK_{regresi}/K}{JK_{residu}/\{n-(k+1)\}}$$

Dimana :

JKresidu : Koefisien Korelasi Ganda

K : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah anggota sampel

Pengaruh ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F – kritis dan nilai F-test yang terdapat pada table *Analisis Of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan *microsoft*. Jika nilai Fhitung > Fkritis, maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel perubahan nilai variabel bebas tidak

dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

Menurut (Sugiyono, 2009:183), menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson*.

b. Hipotesis

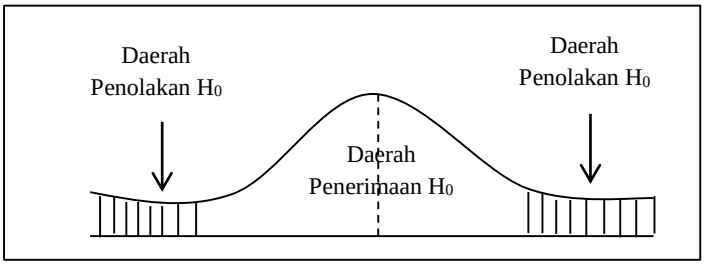
H_o : $\beta_1,\beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Rasio *Leverage* dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor property dan realestate yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2014

$H\alpha$: $\beta_1,\beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan Rasio *Leverage* dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor property dan realestate yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2014

c. Kajian pengujian

H0 ditolak apabila F hitung > F table ($\alpha = 0,05$)

Apabila pada pengujian secara simultan H0 ditolak, artinya sekurang-kurangnyaada ada sebuah yxi 0. Untuk mengetahui ρyxi yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.



Sumber: Sugiyono (2009: 185)

Gambar 3.2 Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika thitung dan Fhitung berada di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, rasio leverage (TIER) dan rasio aktivitas (FATO) berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut).